

GAMBARAN SIKAP TERHADAP RELASI ROMANTIS PEREMPUAN BALI YANG BERHADAPAN DENGAN TRADISI PERKAWINAN *NYENTANA*

Ni Wayan Arindra Putri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap perempuan Bali yang berhadapan dengan tradisi perkawinan *nyentana* di Kabupaten Gianyar. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana partisipan bersikap dan berperilaku terkait situasi atau kondisi yang dialaminya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semiterstruktur secara daring. Analisis terhadap data yang telah terkumpul dilakukan menggunakan metode analisis tematik (*thematic analysis*). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh tiga tema utama: Mau Menjalin Relasi Romantis dan Bersedia Menjalankan *Nyentana*, Mau Menjalin Relasi Romantis tetapi Tidak Bersedia Menjalankan *Nyentana*, dan Tidak Mau Menjalin Relasi Romantis dan Tidak Bersedia Menjalankan *Nyentana*. Tema pertama menggambarkan para partisipan yang membangun sikap positif pada relasi romantis dan bersedia untuk menjalankan *nyentana*. Sikap partisipan dalam tema ini dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa dukungan keluarga dan edukasi terkait *nyentana* serta faktor internal berupa memahami niat baik *nyentana*, memahami konsep diri, dan keterbukaan diri. Partisipan yang membangun sikap positif pada relasi romantis namun tidak bersedia menjalankan *nyentana* dijelaskan pada tema kedua. Sikap partisipan dalam tema ini dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa tidak adanya tuntutan keluarga serta faktor internal berupa pengalaman kecewa di masa lalu. Tema ketiga menggambarkan partisipan yang memiliki sikap negatif, baik pada relasi romantis maupun tradisi *nyentana*. Sikap partisipan dalam tema ini dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa tidak adanya tuntutan dari keluarga serta faktor internal berupa aktualisasi diri yang baik.

Kata kunci: relasi romantis, *nyentana*, analisis tematik

**DESCRIPTION OF ATTITUDES TOWARDS ROMANTIC RELATIONSHIP AMONG
BALINESE WOMEN WITH NYENTANA
MARRIAGE TRADITION**

Ni Wayan Arindra Putri

ABSTRACT

This study aims to describe the attitude of Balinese women when dealing with the nyentana marriage tradition in Gianyar Regency. A qualitative approach was used in this study to understand how participants showing attitude and behaved in relation to the situations or conditions they experienced. The data in this study were collected using an online semi-structured interview technique. Analysis of the collected data was carried out using thematic analysis method. Based on the results of the analysis, three main themes were obtained: Wanting to Establish Romantic Relationship and Willing to do Nyentana, Wanting to Establish Romantic Relationship but Not Willing to do Nyentana, and Unwilling to Establish Romantic Relationship and Unwilling to do Nyentana. The first theme describes the participants who build a positive attitude towards romantic relationships and are willing to nyentana. The attitude of participants in this theme is influenced by external factors such as family support and education related to nyentana, and internal factors such as understanding the good intentions of nyentana, understanding self-concept, and self-disclosure. Participants who develop a positive attitude towards romantic relationships but are not willing to nyentana are explained in the second theme. The attitude of the participants in this theme is influenced by external factors in the form of no family demands and internal factors in the form of disappointed experiences in the past. The third theme describes participants who have negative attitudes, both in romantic relationships and in nyentana traditions. The attitude of the participants in this theme is influenced by external factors in the form of no demands from the family and internal factors in the form of good self-actualization.

Keywords: *romantic relationship, nyentana, thematic analysis*